

**METODE PEMBELAJARAN *PAIKEM*
DALAM BELAJAR MANDIRI SISWA
STUDI KASUS DI MTS PONPES IMAM BUKHARI SURAKARTA
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

JOKO SURANTO

G 000 090 144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

METODE PEMBELAJARAN PAIKEM

DALAM BELAJAR MANDIRI SISWA

MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

STUDI KASUS DI MTS PONPES IMAM BUKHARI SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2016/2017

PUBLIKASI ILMIAH

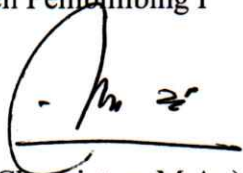
Oleh :

Joko Suranto

G000090144

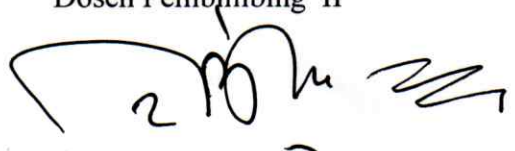
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing I



(Dra. Chusniatun, M.Ag)
NIDN. 0619055801

Dosen Pembimbing II



(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)
NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN
METODE PEMBELAJARAN PAIKEM
DALAM BELAJAR MANDIRI SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
STUDI KASUS DI MTS PONPES IMAM BUKHARI SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh :

Joko Suranto

G000090144

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 28 Februari 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Dra. Chusniatun, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Istanto, S.Pd.I, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat pendapat suatu karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terdapat ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas maka saya siap mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 September 2020



Penulis

Joko Suranto

G000090144

**METODE PEMBELAJARAN PAIKEM
DALAM BELAJAR MANDIRI SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
STUDI KASUS DI MTS PONPES IMAM BUKHARI SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Abstrak

Fazlur Rahman mengemukakan bahwa salah satu problem pendidikan umat Islam adalah problem metode pendidikan. Pendidikan umat Islam senantiasa menggunakan metode hafalan, yang tidak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. (Sutrisno 2002: 21-31). Seringkali dijumpai seorang guru yang berpengetahuan luas tetapi tidak berhasil dalam mengajar, hanya karena tidak menguasai metode mengajar. Itulah sebabnya, metode mengajar menjadi salah satu obyek bahasan yang penting dalam pendidikan. (Tim Dirjen Pembinaan PAI pada Sekolah Umum 2001 : 20). Maka pembelajaran PAIKEM sangat diperlukan guna melatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif serta mampu untuk mandiri dan maju. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif, yaitu : penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Robert dan Steven J. yang dikutip Lexi Moeiloeng, L,J.1995:63). Hasil dari penelitian ini adalah Bahwa penerapan metode PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta telah berjalan cukup baik, hal ini terbukti dengan penggunaan strategi-strategi PAIKEM dalam pembelajaran agama Islam, seperti team quiz, membaca aktif (qira'ah) dan mim-mem (meniru-menghafal). Meskipun demikian, beberapa kendala masih didapati diantaranya Beragamnya peserta didik, dengan beragamnya peserta didik maka guru/ustadz kesulitan dalam memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, Kurang memadainya media pendidikan karena media yang ada sering menjadi rebutan.

Kata kunci: *paikem*, belajar mandiri, bahasa arab

Abstrak

Fazlur Rahman argued that one of the Muslim education problems is a problem in the educational method. Islamic education always uses the rote method, which cannot provide opportunities for students to think critically and creatively. (Sutrisno 2002: 21-31). Often encountered a teacher who is knowledgeable but unsuccessful in teaching, simply because he does not master the teaching method. That is why the teaching method is an important object of discussion in education. (Team of the Director General of PAI Development in Public Schools 2001: 20). So PAIKEM learning is very necessary in order to train students to think critically and creatively and to be able to be independent and advance. This type of research is field research with qualitative methods, namely: research whose procedures produce descriptive data in the form of written or spoken words from the people and actors being observed (Robert and Steven J. quoted by Lexi Moeiloeng, L, J.

1995 : 63). The results of this study are that the application of the PAIKEM method in Arabic language learning at Islamic Boarding School Imam Bukhari Surakarta has run quite well, this is evidenced by the use of PAIKEM strategies in Islamic religious learning, such as team quizzes, active reading (qira'ah) and mim-mem (imitate-memorize). Even so, several obstacles were still found including the diversity of students, with the diversity of students, the teacher / ustadz had difficulty in providing explanations about the subject matter, the lack of adequate educational media because the existing media was often contested.

Keywords: paikem, self-study, Arabic

1. PENDAHULUAN

Fazlur Rahman mengemukakan bahwa salah satu problem pendidikan umat Islam adalah problem metode pendidikan. Pendidikan umat Islam senantiasa menggunakan metode hafalan, yang tidak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.¹ Seringkali dijumpai seorang guru yang berpengetahuan luas tetapi tidak berhasil dalam mengajar, hanya karena tidak menguasai metode mengajar. Itulah sebabnya, metode mengajar menjadi salah satu obyek bahasan yang penting dalam pendidika.² Oleh karena itu, Nazarudin Rahman berpendapat bahwa guru sebagai dari kerangka system pendidikan dituntut untuk selalu mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan kemajuan zaman dan lingkungan lokal dimana proses pendidikan itu dilakukan. Jika guru bersikap statis (merasa cukup dengan apa yang sudah ada) maka proses pendidikan itu akan statis pula bahkan mundur.³ Keberadaan metodologi pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat dijadikan guru dalam memecahkan persoalan tersebut, karena merupakan hasil pengkajian dan pengujian melalui metode ilmiah.

Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan

-
- 1 Sutrisno, Problem-Problem Pendidikan Umat Islam; Studi atas Pemikiran Fazlur Rahman, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 3 no 2 Januari 2002, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, hal. 31-21.
 - 2 Tim Dirjen Pembinaan PAI pada Sekolah Umum, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Depatemen Agama RI, 2001, hal. 20.
 - 3 Nazarudin Rahman, Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, Cet I, Yogyakarta, Pustaka Felicha, 2009, hal. i.

pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagaimana yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2010) merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989. Dalam Undang-Undang itu telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dari tujuan nasional itu ialah untuk membentuk manusia Indonesia yang “paripurna” dalam arti selaras, serasi, dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. Itulah potret manusia seutuhnya, manusia Indonesia pancasilais.

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi dirinya menjadi *multiple competency* harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) yang sering di gembarkan-gemborkan para pemimpin dunia pendidikan di Indonesia sebenarnya bukanlah ide dari Negara kita, melainkan program *Managing Basic Education* (MBE), yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan dasar dalam rangka desentralisasi pemerintahan.

Pembelajaran PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik dibelajarkan sebagaimana mereka mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan diluar kelas. Peserta didik diperkenankan bekerja secara kooperatif.⁴

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet V, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011, hal.xi.

Pembelajaran seharusnya menjadi aktifitas mandiri yakni pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh kemampuan sesuai dengan segala potensi yang ada padanya, bukan sebaliknya. Pertanyaannya, bagaimana menemukan cara terbaik menciptakan pembelajaran secara mandiri pada siswa?

Kegiatan belajar mengajar di Ponpes Imam Bukhari dalam materi bahasa arab sangatlah inovatif karena disertai dengan beberapa metode dan model dalam belajar yang belum banyak dipraktikkan di pondok pesantren pada umumnya. Selain di kelas ada juga pembelajaran di luar kelas baik itu di lapangan, masjid, taman, dan tempat-tempat lainnya yang akan saya tulis secara ringkas dalam skripsi ini.

2. METODE

Dari segi pelaksanaannya penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif, yaitu : penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Imam Bukhari Surakarta. Subyek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah dewan guru MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan metode pembelajaran PAIKEM dalam belajar mandiri siswa di MTs Ponpes Imam Bukhari

Hasil penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan subyek yang diteliti, yaitu Ustadz MTs Ponpes Imam Bukhari Bahwa penerapan metode PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta telah diterapkan dengan baik, hal ini terbukti dengan penggunaan strategi-strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa arab, seperti team quiz, membaca aktif (qira'ah) dan mim-mem (meniru-menghafal).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Bahwa penerapan metode PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta telah berjalan dengan lancar karena siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran dan mereka aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sang Ustadz/Guru.

3.2 Macam – macam metode *paikem*

3.2.1 Metode *Team Quiz*

Implementasi pembelajaran agama Islam berbasis PAIKEM di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta dapat dikatakan memenuhi standar baik. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran bahasa arab materi membuat kalimat perintah (mufrad, mutsanna, jama') yang menggunakan strategi *team quiz* yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Dengan strategi *team quiz* ini siswa tertantang untuk menguji sejauh mana penguasaan mereka terhadap metode yang bervariasi dengan menggunakan banyak media yang disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada, misalnya dalam ruang kelas, ruang asrama, lapangan bola dan lain sebagainya. Dengan demikian siswa diharapkan lebih aktif dalam memahami pembelajaran.

3.2.1 metode *qira'ah* aktif

Penerapan metode *qira'ah* aktif dapat peneliti lihat saat membahas materi kisah dakwah Rasulullah S.A.W dalam membina umat periode Mekah, dimana setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing dalam kelompok mereka.

Setelah Ustadz/guru menjelaskan daftar kosa-kata maka para siswa mulai membaca secara mandiri dalam kelompoknya masing-masing, mereka mandiri terhadap tugasnya masing-masing. Ketika forum diskusi dan tanya jawab mulai dibuka, para siswa terlihat sangat antusias dan aktif saling berdiskusi. Para siswa sangat kritis, aktif dan kreatif sehingga suasana belajar menjadi bervariasi, meningkatkan kematangan emosional

dan sikap menghadapi perubahan. Sesuai dengan konsep PAIKEM yang salah satu pengertiannya adalah siswa harus aktif dalam proses pembelajaran. Karena dalam model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) ini berorientasi pada proses dan tujuan. Orientasi proses metode pembelajaran PAIKEM ini berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar, kemandirian dan tanggung jawab, bekerja sama, dan saling menghargai, sedangkan tujuannya berorientasi pada pemahaman dan penguasaan materi yang telah dipelajari.

3.2.1 Metode *Mim-Mem* (*mimicry- memorization*)

Dalam pembelajaran materi shara'f dan beberapa tasrif yang sering digunakan dalam bahasa arab, Ustadz/Guru bahasa arab menggunakan strategi *mim-mem*. Dalam strategi ini guru/ustadz membacakan kosa-kata dan siswa menirukan, dan siswa mulai asik merangkai kosa-kata menjadi suatu kalimat untuk didiskusikan dengan sesama tim dan tim yang lain dengan mengambil setiap tim satu orang untuk menjadi ketua tim tersebut. Metode belajar ini sangat efektif karena bisa melatih memperlancar dalam berbahasa arab dan menimbulkan ghirah (semangat) belajar santri dan tidak diperlukan banyak penalaran.

4. PENUTUP

Bahwa penerapan metode PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta telah diterapkan dengan baik, hal ini terbukti dengan penggunaan strategi-strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa arab, seperti *team quiz*, *qira'ah* aktif dan *mim-mem* (*mimicry-memorization*) yang telah diterapkan pada sekolah tersebut sangat terbukti efektif dalam peningkatan belajar siswa.

Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dalam belajar bahasa arab di MTS Imam Bukhari Surakarta. Faktor pendukungnya diantaranya Peran pendidik, karena pendidik disini memposisikan dirinya sebagai partner sehingga ada hubungan relasi yang baik, keterlibatan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran

dan mereka aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sang ustadz dan juga didukung dengan berbagai fasilitas yang ada. Sedangkan dari faktor penghambat adalah beragamnya peserta didik dari berbagai daerah, suku dan ras baik itu yang dari dalam Negeri maupun Luar Negeri, dengan beragamnya peserta didik tersebut maka guru/ustadz harus bisa menerapkan dan memilih metode yang sesuai dan bisa diterapkan untuk mereka dalam pelajaran, dan juga padatnya jam pelajaran bagi santri sehingga waktu untuk menerapkan metode pembelajaran PAIKEM sangat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011 *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bobbi DePorter, Mike Hernacki. 2001 *.Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. Bandung : Kaifa
- Dasim Budimansvah, Suparlan, Danny Meirawan. 2009. *Pakem (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Bandung : PT Genesindo
- Dwi Kusumastuti (UMS 2011 *"Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Media Gambar*
- Jamal Ma'mur Asmani, 2012, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Menciptakan Metode Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*. Jogjakarta : DIVA Press
- Lif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri. 2011 *.Paikem Gembrot Mengembangkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreutif Efektif, Menvenungkan, Gembira dan Berbobot (Sebuah Analisis Teoriti, Konseptual. dan Praktek)*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Miftahul A'la. 2010. *Quantum Teaching (Melejitkan Potensi Guru Murid Seoptimal Mungkin)*. Jogjakarta: Diva Press
- Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakaarta : Sinar Grafika
- Reska Nerissa. (UMS 2011). *"Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan"*

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*: Jakarta : PT Renika Cipta.

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka

Titus Widiyanto (UMS 2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Probing Prompting Untuk Meningkatkan*

Berpikir Kritis dan Kreatif